

Peningkatan Prestasi Belajar Tangga Nada Melalui Metode *Kodaly* pada Pembelajaran Seni Musik Kelas IV SD Negeri 4 Panusupan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Improving the Learning Achievement of Tone Ladder through Kodaly Method in Music Learning Class IV SD Negeri 4 Panusupan Cilongok District, Banyumas Regency

Fira Fahmi Fioni^{1*}, Okto Wijayanti²

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Jl. KH. Ahmad Dahlan, PO BOX 202, Kembaran, Banyumas 53182, Indonesia

*email: firafioni90@gmail.com

Abstract. *Increasing achievement in learning scales through the Kodaly method in class IV music learning at SD Negeri 4 Panusupan. Based on researchers' observations at SD Negeri 4 Panusupan, music learning is learning from the current curriculum, namely the independent curriculum and is an optional learning chosen by the school. The research was conducted using classroom action research (PTK). Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Inhibiting factors were found in a class of 23 students, there were several students whose learning achievements were less than their peers, students did not understand the art of musical scales and national songs, and the infrastructure was also inadequate. This results in the class being less conducive.*

Keywords: *Learning Achievement; Scales; Kodaly Method; Learning Musical Arts*

Abstrak. Peningkatan prestasi belajar tangga nada melalui metode Kodaly pada pembelajaran seni music kelas IV SD Negeri 4 Panusupan. Berdasarkan observasi peneliti di SD Negeri 4 Panusupan pembelajaran seni musik merupakan pembelajaran dari kurikulum sekarang yaitu kurikulum merdeka dan merupakan pembelajaran pilihan yang dipilih oleh sekolah. Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ditemukannya faktor penghambat dalam kelas yang berjumlah 23 siswa, ada beberapa siswa yang prestasi belajarnya kurang dari teman yang lainnya, siswa kurang paham ketika pembelajaran seni music materi tangga nada dan lagu nasional, sarana prasarana yang juga kurang memadai. Hal ini mengakibatkan kelas kurang kondusif.

Kata kunci: *Prestasi Belajar; Tangga Nada; Metode Kodaly; Pembelajaran Seni Musik*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran seni musik di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang memberikan satu kontribusi nyata dalam hasil prestasi belajar peserta didik. Walaupun seni musik ini masih sering dianggap sulit di sekolah, namun seni musik memiliki peranan yang besar dalam perkembangan jiwa individu peserta didik karena seni musik mengolah seorang individu melalui rasa dan kemampuan berfikir intelektualnya. Negara sebagai penyelenggara pendidikan harus memberikan perhatian yang lebih terhadap sektor pendidikan karena ujung tombak dari pembangunan bangsa yang sekaligus sebagai pewaris negara adalah generasi muda yang tentunya harus memiliki ketangguhan intelektual dalam segala bidang dan keteguhan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai pengendali dari sifat egois yang mampu merusak jiwa nasionalisme dan rasa cinta tanah air.

Seni musik juga merupakan bidang dalam seni yang dapat dinikmati oleh semua kalangan dari anak usia dini sampai jenjang sekolah menengah atas. Seni musik mampu merangsang aliran saraf dalam otak dan meningkatkan kemampuan mengingat. Merencanakan pembelajaran yang efektif, guru harus memilih metode pembelajaran yang pas pada pembelajaran untuk dapat mewujudkan hasil yang maksimal dan efektif. Salah satu materi yang dipelajari di kelas tersebut yaitu tangga nada.

Dalam proses pembelajaran seni musik di sekolah, guru tentu menemui hambatan atau kendala. Hal yang demikian, menjadi suatu tantangan bagi pendidik untuk mengupayakan pemecahannya melalui metode, media, atau strategi pembelajaran yang kreatif,

inovatif, dan efektif demi tercapainya hasil belajar yang optimal dan tercapainya tujuan pembelajaran musik di sekolah.

Penguasaan materi tangga nada sangat berhubungan erat dengan kemampuan psikologis seseorang dalam menganalisa bunyi yang diterima oleh telinga dan menggetarkan syaraf-syaraf sensorik yang membentuk reaksi psikologis pada otak.

Metode Kodaly merupakan metode yang berasal dari Hungaria dan pertama kali dipopulerkan oleh Zoltan Kodaly. Metode Kodaly adalah metode yang mengajak siswa untuk memahami nada dengan melibatkan anggota tubuh atau benda-benda di sekitar siswa. Anggota tubuh dan benda-benda disekitar siswa akan digunakan sebagai perumpamaan suatu nada. Penggunaan metode tersebut diawali dengan siswa diperdengarkan lagu yang akan dipelajari terlebih dahulu, kemudian siswa dan guru bersama-sama melibatkan anggota tubuh atau benda-benda di sekitar sebagai perumpamaan suatu nada yang akan digunakan siswa untuk mendeteksi nada (Ayu Sri R,dkk, 2017: 504).

Setelah digunakan sebagai perumpamaan nada, guru akan meminta siswa untuk mencoba mempraktekan lagu yang telah dipelajarinya sesuai nada yang ada dengan menggunakan anggota tubuh dan benda-benda di sekitarnya. Situasi kelas yang melibatkan siswa dalam pembelajaran diharapkan menjadi lebih efektif dalam penyampaian materi dan dapat diterima dengan baik oleh siswa serta siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 4 Panusupan, diperoleh data awal bahwa pada saat sebelum pembelajaran

dilaksanakan kegiatan menyanyikan lagu wajib yang dinyanyikan oleh siswa dalam mengenal nada masih sangat kurang sehingga dalam penerapan tinggi rendah nada masih sangat rendah, dan siswa tidak memperhatikan ketukan tempo ketika sedang bernyanyi. Siswa sangat jarang menerima mata pelajaran SBdp khususnya seni musik sehingga siswa jarang melaksanakan kegiatan menyanyi. Dalam pembelajaran guru belum menggunakan metode sehingga siswa hanya mendengarkan dan menirukan lagu yang dinyanyikan guru. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan menirukan nada dengan tepat sehingga masih ada nada yang dinyanyikan kurang tepat atau fals.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti dan guru kelas sepakat untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode Kodaly dalam pembelajaran seni musik. Penggunaan metode dalam pembelajaran diharapkan mampu menarik perhatian dan minat siswa serta membantu siswa dalam belajar tanda tempo dan tinggi rendah nada sehingga meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa.

Mempertimbangkan berbagai permasalahan di atas, maka perlu diadakan penelitian untuk menerapkan metode Kodaly yang diharapkan dapat menjadi tolak ukur guru dan penelitian lain untuk menerapkan berbagai teknik maupun strategi untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar Tangga Nada Melalui Metode Kodaly Pada Pembelajaran Seni Musik Kelas IV SD Negeri 4 Panusupan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas”.

Tabel 1. Pencapaian Hasil Belajar Siswa Nilai Ulangan pada Pelajaran Seni Musik 21 Agustus 2023

No	Nama	Seni Musik
1	A.A.A	40
2	A.Y.Z	80
3	A.A.R	70
4	A.R.A.R	80
5	A.D.O	80
6	D.A	80
7	D.T.Z	70
8	F.M.R	60
9	F.Z.A	80
10	H.F	60
11	H.N.K	70
12	H.H.Z	70
13	M.D.A	70
14	M.A	50
15	N.U.J	60
16	N.F	80
17	R.A.S	40
18	R.A.S	50
19	R.P	50
20	S.	60
21	Z.A	80
22	A.N.L	40
23	A.I	60

Dari pemaparan tabel di atas total siswa kelas IV ada 23 siswa. 11 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan, dapat disimpulkan bahwa siswa siswi yang sudah memenuhi KKM total ada 7 siswa dan sisanya yaitu 16 siswa masih belum memenuhi KKM.

Berdasarkan teori dan permasalahan di atas, peneliti dan guru sepakat untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Peningkatan Prestasi Belajar Tangga Nada Melalui Metode Kodaly Pada Pembelajaran Seni Musik Kelas IV SD Negeri 4 Panusupan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas”.

Penerapan metode kodaly pada peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajar tangga nada di kelas IV SD Negeri 4 Panusupan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjang prestasi belajar peserta didik melalui metode Kodaly.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi nyata siswa (Arikunto, 2015: 191). Penelitian dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan siswa. Peneliti berperan sebagai guru saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Penelitian tindakan ini memiliki dampak yang sangat besar dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran serta dapat membantu guru dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang ada di Sekolah. Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan ada perubahan perilaku siswa pada proses pembelajaran, serta adanya solusi pada setiap permasalahan di dalam proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan (action research) yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas (sekolah dan perguruan tinggi) tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas suatu kegiatan ilmiah yang terdiri dari Penelitian Tindakan Kelas.

Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek menggunakan

aturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.

Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dilakukan dalam dua siklus. Apabila belum tercapai hasil yang direncanakan akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Setiap Siklus dilaksanakan dua kali pertemuan dengan waktu 35 menit yang berkolaborasi dengan guru kelas IV SD Negeri 4 Panusupan. Setiap selesai melaksanakan siklus apabila belum mencapai target hasil yang diinginkan, maka dilakukan refleksi untuk memperbaiki kekurangan siklus sebelumnya yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dalam empat pembelajaran. Setiap pembelajaran dilakukan observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran melalui metode kodaly, sedangkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dilaksanakan tes pada setiap akhir pembelajaran.

Hasil penelitian tindakan kelas didapatkan berdasarkan data instrument tes dan non tes. Instrumen tes berupa soal evaluasi berbentuk uraian terdiri dari 5 soal yang diberikan pada setiap akhir pertemuan. Instrumen non tes terdiri dari

lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa. Lembar aktivitas guru dan siswa diisi oleh observer 3 dan observer 4 pada setiap pertemuan. Hasil penelitian setiap siklusnya dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Siklus 1 Pembelajaran 1

a. Hasil Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus 1 pembelajaran 1 yaitu sebagai berikut:

Membuat modul ajar materi yang akan diajarkan sesuai dengan metode kodaly. Modul ajar disusun oleh peneliti sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Menyusun dan menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui kualitas pengelolaan pembelajaran melalui metode kodaly dengan pembelajaran berbasis masalah. Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui proses kegiatan belajar siswa. Lembar soal tes tertulis digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui suasana kelas dan menggambarkan proses pembelajaran di kelas dalam rangka penelitian.

Menyiapkan referensi dan media pembelajaran berupa audio untuk mendukung pembelajaran siswa.

b. Hasil Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan melalui metode kodaly menggunakan pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar pada siklus 1 dilaksanakan pada satu pembelajaran adalah lagu nasional. Pembelajaran 1 dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 06 November 2023, dengan alokasi waktu 3 x 35 menit.

Pelaksanaan tindakan mengacu pada modul ajar yang telah disusun. Sebelum pelajaran dimulai terlebih dahulu siswa berdoa bersama, salam pembuka, dan dilanjutkan dengan pengisian daftar hadir siswa serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada pembelajaran 1 siswa hadir berjumlah 23 siswa. Seluruh siswa yang hadir memasuki kelas tepat waktu sehingga memperlancar proses pembelajaran yang akan dimulai. Pada awal pembelajaran siswa diminta untuk mendengarkan lagu-lagu nasional yang akan dinyanyikan oleh guru, mulai dari lagu Indonesia raya, mengheningkan cipta, satu nusa satu bangsa. Kemudian setelah guru selesai memberikan contoh lagu nasional siswa memulai untuk menyanyikan lagu-lagu nasional tersebut, lagu Indonesia raya dinyanyikan terlalu lambat dari musik, lagu mengheningkan cipta dinyanyikan dengan tempo yang cepat sehingga tidak sesuai dengan musik, lagu satu nusa satu bangsa siswa dapat mengikuti musik dengan baik. Kegiatan tersebut dilakukan dua kali agar siswa dapat membedakan dari hasil awal dan hasil akhir.

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru bersama siswa menyusun kesimpulan dan dicatat oleh siswa untuk dipelajari lagi di rumah. Pada tahap evaluasi, guru memberikan tugas berupa menghafalkan lagu Garuda Pancasila dan dari sabang sampai Merauke. Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberi informasi tentang materi dan kegiatan pembelajaran pada pertemuan yang akan datang. Guru juga memberi motivasi dan pesan-pesan agar siswa rajin belajar dan dapat memberikan pengalaman yang terbaik.



Gambar 1. Guru Melakukan Kegiatan Pembelajaran Seni Musik

Gambar di atas menunjukkan kegiatan pembelajaran awal. Guru bertanya mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya tentang tangga nada dan lagu nasional, contoh lagu ibu kita kartini merupakan lagu daerah, lagu pop, lagu nasional, atau lagu dolanan. Dari pertanyaan tersebut peserta didik dapat berfikir dan menjawab pertanyaan guru dengan bersemangat. Mereka berkomunikasi selama proses pembelajaran melalui tanya jawab seperti contoh soal di atas, sedikit peserta didik yang menjawab pertanyaan dari guru. Guru menyimpulkan materi dan membenarkan jawaban dari peserta didik.

c. Hasil Observasi

Kegiatan observasi dibantu oleh dua orang observer. Pengamatan aktivitas siswa dan aktivitas guru. Aktivitas pembelajaran diamati oleh guru dan observer 2. Guru mengamati aktivitas siswa dan melakukan penilaian hasil untuk kerja (data hasil kerja) dalam waktu yang bersamaan, observer 1 melakukan penilaian (mengamati aktivitas guru dan proses pembelajaran). Hasil yang diperoleh pada siklus 1 pembelajaran 1 sebagai berikut:

1) Hasil Aktivitas Guru

Hasil aktivitas guru pada siklus 1 pembelajaran 1 yang diukur dengan lembar observasi guru terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Sikus 1 Pembelajaran 1

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan				
	1. Melakukan persiapan pembelajaran dan membuka pembelajaran dengan salam		✓		
	2. Menanyakan kondisi siswa, meneliti kehadiran siswa dan menyemangati siswa				✓
	3. Menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran				✓
II	Kegiatan Inti				
	1. Menjelaskan tujuan pembelajaran			✓	
	2. Memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran			✓	
	3. Membantu memperkuat pemahaman siswa tentang pembelajaran seni musik materi tangga nada dan			✓	

No	Aspek yang diamati	Skor			
	lagu nasional				
	4. Memberikan contoh kepada siswa cara menghafalkan urutan tangga nada dengan menggunakan metode Kodaly			✓	
	5. Memberikan soal untuk dikerjakan secara mandiri oleh siswa dalam bentuk pilihan ganda			✓	
	6 Melakukan penilaian dan evaluasi materi tangga nada dan lagu nasional yang telah disampaikan			✓	
III	Penutup				
	1. Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan siswa			✓	
	2. Memberikan pesan kepada siswa agar mau mempelajari kembali materi yang didapatinya			✓	
	3. Menyimpulkan hasil pembelajaran pertemuan kali ini			✓	
	4. Melaksanakan tindak lanjut, memberikan arahan dan menutup				✓

No	Aspek yang diamati	Skor			
	pembelajaran dengan salam				
	Jumlah skor perolehan	41			
	Jumlah skor maksimal	56			
	Nilai	73%			
	Kriteria	Baik			

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer 1 selama proses pembelajaran pada siklus 1 pembelajaran 1, kriteria kinerja guru masuk dalam kategori baik dengan perolehan nilai sebesar 73%.

Berdasarkan hasil penilaian aktifitas guru pada siklus 1 pembelajaran 1 sebagaimana di jelaskan sebelumnya, secara keseluruhan dalam pembelajaran sudah baik, terjadi pembelajaran yang aktif, ada umpan balik dari siswa dan memanfaatkan bukti gambaran kinerja untuk pengembangan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

1) Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif

Hasil belajar siswa ranah kognitif pada siklus 1 pembelajaran 1 yang diukur dengan lembar evaluasi siswa yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Pencapaian Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus 1 Pembelajaran 1

No	Nama	Seni Musik
1	A.A.A	45
2	A.Y.Z	80
3	A.A.R	70
4	A.R.A.R	80
5	A.D.O	80
6	D.A	80

No	Nama	Seni Musik
7	D.T.Z	70
8	F.M.R	70
9	F.Z.A	80
10	H.F	60
11	H.N.K	70
12	H.H.Z	75
13	M.D.A	70
14	M.A	60
15	N.U.J	75
16	N.F	80
17	R.A.S	60
18	R.A.S	60
19	R.P	60
20	S.	75
21	Z.A	80
22	A.N.L	60
23	A.I	70
JUMLAH		1610
RATA-RATA		70

Berdasarkan perolehan nilai sebagaimana pada tabel 4 dapat diperoleh gambaran pencapaian hasil belajar ranah kognitif pada siklus 1 pembelajaran 1 pada tabel 4.

Tabel 4. Pencapaian Nilai Ranah Kognitif Siklus 1 Pembelajaran 1

No	Pencapaian	Keterangan
1	Jumlah siswa	23
2	Jumlah total nilai	1610
3	Rata-rata nilai	70
4	Nilai tertinggi	80
5	Nilai terendah	45
6	Jumlah siswa tuntas belajar	10
7	Jumlah siswa tidak tuntas belajar	13
8	Ketuntasan Belajar Klasikal	43%

Berdasarkan tabel 4 hasil belajar siswa siklus 1 pembelajaran 1 diperoleh nilai rata-rata 70. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 45. Jumlah siswa yang tuntas pada hasil belajar 10 siswa dari 23 jumlah seluruh siswa, 13 siswa yang tidak tuntas. Ketuntasan belajar klasikal yang dicapai adalah 43%, dengan demikian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas pada siklus 1 pembelajaran 1 belum terpenuhi.

d. Refleksi

Pada akhir siklus 1 pembelajaran 1 diadakan refleksi terhadap hasil tindakan tersebut diatas dengan hasil sebagai berikut:

Dari hasil observasi pada aktivitas guru dalam pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 70. Pada siklus 1 pembelajaran 1 guru telah mempersiapkan segala perangkat pembelajaran seperti modul ajar, buku penunjang, soal, skenario penerapan metode Kodaly dan lain-lain. Guru menggali pengetahuan awal siswa sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan tindakan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, guru membimbing siswa pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Namun demikian, masih ada kekurangan dalam melaksanakan pembelajaran, antara lain siswa terkadang bingung dalam memulai menyanyi untuk menentukan ketepatan lirik dengan musik jika tidak dibimbing oleh guru dan waktu yang ada melebihi jatah waktu yang ditetapkan.

Dari penilaian hasil belajar siswa siklus 1 pembelajaran 1 diperoleh nilai rata-rata 70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang tuntas berjumlah 10 siswa sedangkan 13 siswa yang belum Tuntas. Ketuntasan belajar klasikal yang dicapai adalah 43% , dengan demikian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas pada siklus 1 pembelajaran 1 belum terpenuhi.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan masih ada kekurangan-kekurangan pada hasil belajar siswa, maka diperlukan upaya untuk memperbaiki pada siklus berikutnya antara lain:

Mengoptimalkan waktu pembelajaran sebaik mungkin.

Melakukan kegiatan belajar tambahan kepada siswa yang belum hafal lagu nasional dan juga pemahaman tentang tangga nada.

2. Hasil Siklus 1 Pembelajaran 2

a. Hasil Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus 1 pembelajaran 2 yaitu sebagai berikut:

Membuat modul ajar materi yang akan diajarkan sesuai dengan metode kodaly. Modul ajar disusun oleh peneliti sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Menyusun dan menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui kualitas pengelolaan pembelajaran melalui metode kodaly dengan pembelajaran berbasis masalah. Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui proses kegiatan belajar siswa. Lembar soal tes tertulis digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Dokumentasi digunakan untuk

mengetahui suasana kelas dan menggambarkan proses pembelajaran di kelas dalam rangka penelitian.

Menyiapkan referensi dan media pembelajaran untuk mendukung kegiatan siswa.

b. Hasil Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan melalui metode kodaly menggunakan pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar pada siklus 1 dilaksanakan pada satu pembelajaran adalah lagu nasional. Pembelajaran 2 dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 07 November 2023, dengan alokasi waktu 1 x 35 menit.

Pelaksanaan tindakan mengacu pada modul ajar yang telah disusun. Sebelum pelajaran dimulai terlebih dahulu siswa berdoa bersama, salam pembuka, dan dilanjutkan dengan pengisian daftar hadir siswa serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada pembelajaran 2 siswa hadir berjumlah 23 siswa. Seluruh siswa yang hadir memasuki kelas tepat waktu sehingga memperlancar proses pembelajaran yang akan dimulai. Pada awal pembelajaran siswa diminta untuk mendengarkan lagu-lagu nasional yang akan dinyanyikan oleh guru, mulai dari lagu Indonesia raya, mengheningkan cipta, satu nusa satu bangsa. Kemudian setelah guru selesai memberikan contoh lagu nasional siswa memulai untuk menyanyikan lagu-lagu nasional tersebut, lagu Indonesia raya dinyanyikan terlalu lambat dari musik, lagu mengheningkan cipta dinyanyikan dengan tempo yang cepat sehingga tidak sesuai dengan musik, lagu satu nusa satu bangsa siswa dapat mengikuti musik dengan baik. Kegiatan tersebut dilakukan dua kali agar

siswa dapat membedakan dari hasil awal dan hasil akhir.

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru bersama siswa menyusun kesimpulan dan dicatat oleh siswa untuk dipelajari lagi di rumah. Pada tahap evaluasi, guru memberikan tugas berupa menghafalkan lagu Garuda Pancasila dan dari sabang sampai merauke. Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberi informasi tentang materi dan kegiatan pembelajaran pada pertemuan yang akan datang. Guru juga memberi motivasi dan pesan-pesan agar siswa rajin belajar dan dapat memberikan pengalaman yang terbaik.



Gambar 2. Guru Menjelaskan Materi dan berdiskusi dengan peserta didik di Pembelajaran 2

Gambar di atas menunjukkan kegiatan pembelajaran awal dan berdiskusi dengan peserta didik. Guru bertanya mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya tentang tangga nada dan lagu nasional, contoh lagu Ibu Kita Kartini merupakan lagu daerah, lagu pop, lagu nasional, atau lagu dolanan. Dari pertanyaan tersebut peserta didik dapat berfikir dan menjawab pertanyaan guru dengan bersemangat. Mereka berkomunikasi selama proses pembelajaran melalui tanya jawab seperti contoh soal di atas, sedikit peserta didik

yang menjawab pertanyaan dari guru. Guru menyimpulkan materi dan membenarkan jawaban dari peserta didik.

c. Hasil Observasi

Kegiatan observasi dibantu oleh dua orang teman sejawat. Pengamatan aktivitas siswa dan aktivitas guru. Aktivitas pembelajaran diamati oleh guru dan observer 2. Guru mengamati aktivitas siswa dan melakukan penilaian hasil untuk kerja (data hasil kerja) dalam waktu yang bersamaan, observer 1 melakukan penilaian (mengamati aktivitas guru dan proses pembelajaran).

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Sikus 1 Pembelajaran 2

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan				
	1. Melakukan persiapan pembelajaran dan membuka pembelajaran dengan salam		✓		
	2. Menanyakan kondisi siswa, meneliti kehadiran siswa dan menyemangati siswa			✓	
	3. Menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran				✓
II	Kegiatan Inti				
	1. Menjelaskan tujuan pembelajaran			✓	
	2. Memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses				✓

No	Aspek yang diamati	Skor			
	pembelajaran				
	3. Membantu memperkuat pemahaman siswa tentang pembelajaran seni musik materi tangga nada dan lagu nasional			✓	
	4. Memberikan contoh kepada siswa cara menghafal urutan tangga nada dengan menggunakan metode Kodaly			✓	
	5. Memberikan soal untuk dikerjakan secara mandiri oleh siswa dalam bentuk pilihan ganda			✓	
	6 Melakukan penilaian dan evaluasi materi tangga nada dan lagu nasional yang telah disampaikan			✓	
III	Penutup				
	1. Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan siswa			✓	
	2. Memberikan pesan kepada siswa agar mau mempelajari kembali materi yang didapatnya			✓	
	3. Menyimpulkan hasil pembelajaran			✓	

No	Aspek yang diamati	Skor			
	pertemuan kali ini				
	4. Melaksanakan tindak lanjut, memberikan arahan dan menutup pembelajaran dengan salam				✓
	Jumlah skor perolehan	41			
	Jumlah skor maksimal	56			
	Nilai	73%			
	Kriteria	Baik			

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer 1 selama proses pembelajaran pada siklus 1 pembelajaran 2, kriteria kinerja guru masuk dalam kategori baik dengan perolehan nilai sebesar 73%.

Berdasarkan hasil penilaian aktifitas guru pada siklus 1 pembelajaran 2 sebagaimana di jelaskan sebelumnya, secara keseluruhan dalam pembelajaran sudah baik, terjadi pembelajaran yang aktif, ada umpan balik dari siswa dan memanfaatkan bukti gambaran kinerja untuk pengembangan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

Tabel 6. Pencapaian Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus 1 Pembelajaran 2

No	Nama	Seni Musik
1	A.A.A	60
2	A.Y.Z	80
3	A.A.R	75
4	A.R.A.R	85
5	A.D.O	80
6	D.A	85

No	Nama	Seni Musik
7	D.T.Z	75
8	F.M.R	75
9	F.Z.A	80
10	H.F	70
11	H.N.K	70
12	H.H.Z	75
13	M.D.A	75
14	M.A	70
15	N.U.J	75
16	N.F	85
17	R.A.S	70
18	R.A.S	60
19	R.P	70
20	S.	75
21	Z.A	80
22	A.N.L	60
23	A.I	70
JUMLAH		1700
RATA-RATA		73

Berdasarkan perolehan nilai sebagaimana pada tabel 6 dapat diperoleh gambaran pencapaian hasil belajar ranah kognitif pada siklus 1 pembelajaran 2 pada tabel 6.

Tabel 7. Pencapaian Nilai Ranah Kognitif Siklus 1 Pembelajaran 2

No	Pencapaian	Keterangan
1	Jumlah siswa	23
2	Jumlah total nilai	1700
3	Rata-rata nilai	73
4	Nilai tertinggi	85
5	Nilai terendah	60
6	Jumlah siswa tuntas belajar	14
7	Jumlah siswa tidak tuntas belajar	9
8	Ketuntasan Belajar Klasikal	60%

Berdasarkan tabel 7 hasil belajar siswa siklus 1 pembelajaran 2 diperoleh nilai rata-rata 73. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 85, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 60. Jumlah siswa yang tuntas pada hasil belajar 14 siswa dari 23 jumlah seluruh siswa, sedangkan 9 siswa yang tidak tuntas. Ketuntasan belajar klasikal yang dicapai adalah 60%, dengan demikian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas pada siklus 1 pembelajaran 2 belum terpenuhi.

d. Refleksi

Pada akhir siklus 1 pembelajaran 2 diadakan refleksi terhadap hasil tindakan tersebut diatas dengan hasil sebagai berikut :

Dari hasil observasi pada aktivitas guru dalam pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 73. Pada siklus 1 pembelajaran 2 guru telah mempersiapkan segala perangkat pembelajaran seperti modul ajar, buku penunjang, soal, skenario penerapan metode Kodaly. Guru menggali pengetahuan awal siswa sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan tindakan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, guru membimbing siswa pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Namun demikian, masih ada kekurangan dalam melaksanakan pembelajaran, antara lain siswa terkadang bingung dalam memulai menyanyi untuk menentukan ketepatan lirik dengan musik jika tidak dibimbing oleh guru dan waktu yang ada melebihi jatah waktu yang ditetapkan.

Dari penilaian hasil belajar siswa siklus 1 pembelajaran 2 diperoleh nilai rata-rata 73. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa hasil belajar siswa yang tuntas berjumlah 14 siswa sedangkan 9 siswa yang belum Tuntas. Ketuntasan belajar klasikal yang dicapai adalah 60%, dengan demikian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas pada siklus 1 pembelajaran 2 belum terpenuhi.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan masih ada kekurangan-kekurangan pada hasil belajar siswa, maka diperlukan upaya untuk memperbaiki pada siklus berikutnya antara lain.

Mengoptimalkan waktu pembelajaran sebaik mungkin.

Melakukan kegiatan belajar tambahan kepada siswa yang belum hafal lagu nasional dan juga pemahaman tentang tangga nada.

1. Hasil Siklus 2 Pembelajaran 3

a. Hasil Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus 2 pembelajaran 3 yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat modul ajar materi yang akan diajarkan sesuai dengan metode kodaly dengan pembelajaran berbasis masalah. Modul ajar disusun oleh peneliti sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui kualitas pengelolaan pembelajaran melalui penerapan metode kodaly dengan pembelajaran berbasis masalah. Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui proses kegiatan belajar siswa. Lembar soal tes tertulis digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Dokumentasi digunakan untuk

mengetahui suasana kelas dan menggambarkan proses pembelajaran di kelas dalam rangka penelitian.

- 3) Menyiapkan referensi dan media pembelajaran untuk mendukung kegiatan siswa.

b. Hasil Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan melalui metode kodaly menggunakan pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar pada siklus 2 dilaksanakan pada satu pembelajaran adalah lagu nasional. Pembelajaran 3 dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 20 November 2023, dengan alokasi waktu 3 x 35 menit

Pelaksanaan tindakan mengacu pada modul ajar yang telah disusun. Sebelum pelajaran dimulai terlebih dahulu siswa berdoa bersama, salam pembuka, dan dilanjutkan dengan pengisian daftar hadir siswa serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada pembelajaran 3 siswa hadir berjumlah 23 siswa. Seluruh siswa yang hadir memasuki kelas tepat waktu sehingga memperlancar proses pembelajaran yang akan dimulai. Pada awal pembelajaran siswa diminta untuk mendengarkan lagu-lagu nasional yang akan dinyanyikan oleh guru, mulai dari lagu Indonesia raya, mengheningkan cipta, satu nusa satu bangsa. Kemudian setelah guru selesai memberikan contoh lagu nasional siswa memulai untuk menyanyikan lagu-lagu nasional tersebut, lagu Indonesia raya dinyanyikan terlalu lambat dari musik, lagu mengheningkan cipta dinyanyikan dengan tempo yang cepat sehingga tidak sesuai dengan musik, lagu satu nusa satu bangsa siswa dapat mengikuti musik dengan baik, lagu

ibu kita kartini dinyanyikan dengan semangat dan sesuai dengan tempo musik, dan lagu berkibarlah benderaku juga sesuai dengan musik saat dinyanyikan. Kegiatan tersebut dilakukan dua kali agar siswa dapat membedakan dari hasil awal dan hasil akhir.

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru bersama siswa menyusun kesimpulan dan dicatat oleh siswa untuk dipelajari lagi di rumah. Pada tahap evaluasi, guru memberikan soal tertulis berupa isian. Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberi informasi tentang materi dan kegiatan pembelajaran pada pertemuan yang akan datang. Guru juga memberi motivasi dan pesan-pesan agar siswa rajin belajar dan dapat memberikan pengalaman yang terbaik.

2) Hasil Observasi

Kegiatan observasi dibantu oleh dua orang teman sejawat. Pengamatan aktivitas siswa dan aktivitas guru. Aktivitas pembelajaran diamati oleh guru dan observer 2. Guru mengamati aktivitas siswa dan melakukan penilaian hasil untuk kerja (data hasil kerja) dalam waktu yang bersamaan, observer 1 melakukan penilaian (mengamati aktivitas guru dan proses pembelajaran).

Tabel 8. Hasil Observasi Aktivitas Guru Sikus 2 Pembelajaran 3

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan				
	1. Melakukan persiapan pembelajaran dan membuka pembelajaran dengan salam			✓	

No	Aspek yang diamati	Skor			
	2. Menanyakan kondisi siswa, meneliti kehadiran siswa dan menyemangati siswa			✓	
	3. Menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran			✓	
II	Kegiatan Inti				
	1. Menjelaskan tujuan pembelajaran				✓
	2. Memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran				✓
	3. Membantu memperkuat pemahaman siswa tentang pembelajaran seni musik materi tangga nada dan lagu nasional			✓	
	4. Memberikan contoh kepada siswa cara menghafal urutan tangga nada dengan menggunakan metode Kodaly				✓
	5. Memberikan soal untuk dikerjakan secara mandiri oleh siswa dalam bentuk pilihan ganda			✓	
	6. Melakukan penilaian dan evaluasi materi tangga nada dan			✓	

No	Aspek yang diamati	Skor			
	lagu nasional yang telah disampaikan				
III	Penutup				
	1. Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan siswa				✓
	2. Memberikan pesan kepada siswa agar mau mempelajari kembali materi yang didapatinya			✓	
	3. Menyimpulkan hasil pembelajaran pertemuan kali ini			✓	
	4. Melaksanakan tindak lanjut, memberikan arahan dan menutup pembelajaran dengan salam				✓
	Jumlah skor perolehan	44			
	Jumlah skor maksimal	56			
	Nilai	78%			
	Kriteria	Baik			

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer 1 selama proses pembelajaran pada siklus 2 pembelajaran 3, kriteria kinerja guru masuk dalam kategori baik dengan perolehan nilai sebesar 78%.

Tabel 9. Pencapaian Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus 2 Pembelajaran 3

No	Nama	Seni Musik
----	------	------------

No	Nama	Seni Musik
1	A.A.A	70
2	A.Y.Z	85
3	A.A.R	80
4	A.R.A.R	90
5	A.D.O	85
6	D.A	90
7	D.T.Z	80
8	F.M.R	80
9	F.Z.A	85
10	H.F	70
11	H.N.K	75
12	H.H.Z	80
13	M.D.A	80
14	M.A	75
15	N.U.J	80
16	N.F	85
17	R.A.S	70
18	R.A.S	70
19	R.P	70
20	S.	80
21	Z.A	70
22	A.N.L	70
23	A.I	75
JUMLAH		1740
RATA-RATA		75

Berdasarkan perolehan nilai sebagaimana pada tabel 9 dapat diperoleh gambaran pencapaian hasil belajar ranah kognitif pada siklus 2 pembelajaran 3 ditunjukkan pada tabel 10.

Tabel 10. Pencapaian Nilai Ranah Kognitif Siklus 2 Pembelajaran 3

No	Pencapaian	Keterangan
1	Jumlah siswa	23
2	Jumlah total nilai	1740
3	Rata-rata nilai	75
4	Nilai tertinggi	90
5	Nilai terendah	70
6	Jumlah siswa tuntas	18

No	Pencapaian	Keterangan
	belajar	
7	Jumlah siswa tidak tuntas belajar	5
8	Ketuntasan Belajar Klasikal	78%

Berdasarkan tabel 4.9 hasil belajar siswa siklus 2 pembelajaran 3 diperoleh nilai rata-rata 75. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 70. Jumlah siswa yang tuntas pada hasil belajar 18 siswa dari 23 jumlah seluruh siswa, sedangkan 5 siswa yang tidak tuntas. Ketuntasan belajar klasikal yang dicapai adalah 78%, dengan demikian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas pada siklus 2 pembelajaran 3 sudah terpenuhi.

3) Refleksi

Pada akhir siklus 2 pembelajaran 3 diadakan refleksi terhadap hasil tindakan tersebut diatas dengan hasil sebagai berikut :

Dari hasil observasi pada aktivitas guru dalam pembelajaran memperoleh nilai 78% dengan kriteria baik. Pada siklus 2 pembelajaran 3 guru telah mempersiapkan segala perangkat pembelajaran seperti modul ajar, buku penunjang, soal, dan lain-lain. Guru menggali pengetahuan awal siswa sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan tindakan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, guru membimbing siswa pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Namun demikian, masih ada kekurangan dalam melaksanakan pembelajaran, antara lain siswa terkadang bingung dalam melakukan hasil laporan kegiatan

jika tidak dibimbing oleh guru dan waktu yang ada melebihi jatah waktu yang ditetapkan.

Dari penilaian hasil belajar siswa siklus 2 pembelajaran 3 diperoleh nilai rata-rata 75. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 70. Jumlah siswa yang tuntas pada hasil belajar 18 siswa dari 23 jumlah seluruh siswa, sedangkan 5 siswa yang tidak tuntas. Ketuntasan belajar klasikal yang dicapai adalah 78%, dengan demikian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas pada siklus 2 pembelajaran 3 sudah terpenuhi.

Hasil Siklus 2 Pembelajaran 4

a. Hasil Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus 2 pembelajaran 4 yaitu sebagai berikut :

- 1) Membuat modul ajar materi yang akan diajarkan sesuai dengan metode kodaly dengan pembelajaran berbasis masalah. Modul ajar disusun oleh peneliti sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui kualitas pengelolaan pembelajaran melalui penerapan metode kodaly dengan pembelajaran berbasis masalah. Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui proses kegiatan belajar siswa. Lembar soal tes tertulis digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui suasana kelas dan menggambarkan proses

pembelajaran di kelas dalam rangka penelitian.

- 3) Menyiapkan referensi dan media pembelajaran untuk mendukung kegiatan siswa.

b. Hasil Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan melalui metode kodaly menggunakan pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar pada siklus 2 dilaksanakan pada satu pembelajaran adalah lagu nasional. Pembelajaran 4 dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 21 November 2023, dengan alokasi waktu 3 x 35 menit

Pelaksanaan tindakan mengacu pada modul ajar yang telah disusun. Sebelum pelajaran dimulai terlebih dahulu siswa berdoa bersama, salam pembuka, dan dilanjutkan dengan pengisian daftar hadir siswa serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada pembelajaran 4 siswa hadir berjumlah 23 siswa. Seluruh siswa yang hadir memasuki kelas tepat waktu sehingga memperlancar proses pembelajaran yang akan dimulai. Pada awal pembelajaran siswa diminta untuk mendengarkan lagu-lagu nasional yang akan dinyanyikan oleh guru, mulai dari lagu Indonesia raya, mengheningkan cipta, satu nusa satu bangsa. Kemudian setelah guru selesai memberikan contoh lagu nasional siswa memulai untuk menyanyikan lagu-lagu nasional tersebut, lagu Indonesia raya dinyanyikan terlalu lambat dari musik, lagu mengheningkan cipta dinyanyikan dengan tempo yang cepat sehingga tidak sesuai dengan musik, lagu satu nusa satu bangsa siswa dapat mengikuti musik dengan baik, lagu ibu kita kartini dinyanyikan dengan semangat dan sesuai dengan tempo

musik, dan lagu berkibarlah benderaku juga sesuai dengan musik saat dinyanyikan. Kegiatan tersebut dilakukan dua kali agar siswa dapat membedakan dari hasil awal dan hasil akhir.

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru bersama siswa menyusun kesimpulan dan dicatat oleh siswa untuk dipelajari lagi dirumah. Pada tahap evaluasi, guru memberikan soal tertulis berupa isian. Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberi informasi tentang materi dan kegiatan pembelajaran pada pertemuan yang akan datang. Guru juga memberi motivasi dan pesan-pesan agar siswa rajin belajar dan dapat memberikan pengalaman yang terbaik.

c. Hasil Observasi

Kegiatan observasi dibantu oleh dua orang teman sejawat. Pengamatan aktivitas siswa dan aktivitas guru. Aktivitas pembelajaran diamati oleh guru dan observer 2. Guru mengamati aktivitas siswa dan melakukan penilaian hasil untuk kerja (data hasil kerja) dalam waktu yang bersamaan, observer 1 melakukan penilaian (mengamati aktivitas guru dan proses pembelajaran).

Tabel 11. Hasil Observasi Aktivitas Guru Sikus 2 Pembelajaran 4

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan				
	1. Melakukan persiapan pembelajaran dan membuka pembelajaran dengan salam			✓	
	2. Menanyakan kondisi siswa,			✓	

No	Aspek yang diamati	Skor			
	meneliti kehadiran siswa dan menyemangati siswa				
	3. Menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran			✓	
II	Kegiatan Inti				
	1. Menjelaskan tujuan pembelajaran				✓
	2. Memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran				✓
	3. Membantu memperkuat pemahaman siswa tentang pembelajaran seni musik materi tangga nada dan lagu nasional			✓	
	4. Memberikan contoh kepada siswa cara menghafal urutan tangga nada dengan menggunakan metode Kodaly				✓
	5. Memberikan soal untuk dikerjakan secara mandiri oleh siswa dalam bentuk pilihan ganda				✓
	6 Melakukan penilaian dan evaluasi materi tangga nada dan lagu nasional yang telah disampaikan				✓

No	Aspek yang diamati	Skor			
III	Penutup				
	1. Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan siswa				✓
	2. Memberikan pesan kepada siswa agar mau mempelajari kembali materi yang didapatinya				✓
	3. Menyimpulkan hasil pembelajaran pertemuan kali ini			✓	
	4. Melaksanakan tindak lanjut, memberikan arahan dan menutup pembelajaran dengan salam				✓
	Jumlah skor perolehan	47			
	Jumlah skor maksimal	56			
	Nilai	83%			
	Kriteria	Baik			

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer 1 selama proses pembelajaran pada siklus 2 pembelajaran 4, kriteria kinerja guru masuk dalam kategori baik dengan perolehan nilai sebesar 83%.

Tabel 12. Pencapaian Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus 2 Pembelajaran 4

No	Nama	Seni Musik
1	A.A.A	75
2	A.Y.Z	90

No	Nama	Seni Musik
3	A.A.R	90
4	A.R.A.R	100
5	A.D.O	90
6	D.A	100
7	D.T.Z	90
8	F.M.R	90
9	F.Z.A	90
10	H.F	75
11	H.N.K	80
12	H.H.Z	80
13	M.D.A	90
14	M.A	80
15	N.U.J	90
16	N.F	90
17	R.A.S	75
18	R.A.S	70
19	R.P	75
20	S.	85
21	Z.A	90
22	A.N.L	70
23	A.I	80
JUMLAH		1945
RATA-RATA		84

Berdasarkan perolehan nilai sebagaimana pada tabel 12 dapat diperoleh gambaran pencapaian hasil belajar ranah kognitif pada siklus 1 pembelajaran 4 ditunjukkan pada tabel 12.

Tabel 13. Pencapaian Nilai Ranah Kognitif Siklus 2 Pembelajaran 4

No	Pencapaian	Keterangan
1	Jumlah siswa	23
2	Jumlah total nilai	1945
3	Rata-rata nilai	84
4	Nilai tertinggi	100
5	Nilai terendah	70
6	Jumlah siswa tuntas belajar	21
7	Jumlah siswa tidak	2

No	Pencapaian	Keterangan
	tuntas belajar	
8	Ketuntasan Belajar Klasikal	91%

Berdasarkan tabel 4.12 hasil belajar siswa siklus 2 pembelajaran 4 diperoleh nilai rata-rata 84. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 70. Jumlah siswa yang tuntas pada hasil belajar 21 siswa dari 23 jumlah seluruh siswa, sedangkan 2 siswa yang tidak tuntas. Ketuntasan belajar klasikal yang dicapai adalah 91%, dengan demikian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas pada siklus 2 pembelajaran 4 sudah terpenuhi.

d. Refleksi

Pada akhir siklus 2 pembelajaran 4 diadakan refleksi terhadap hasil tindakan tersebut diatas dengan hasil sebagai berikut:

Dari hasil observasi pada aktivitas guru dalam pembelajaran memperoleh nilai 78 dengan kriteria baik. Pada siklus 2 pembelajaran 4 guru telah mempersiapkan segala perangkat pembelajaran seperti modul ajar, buku penunjang, soal, skenario penerapan metode kody. Guru menggali pengetahuan awal siswa sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan tindakan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, guru membimbing siswa pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Namun demikian, masih ada kekurangan dalam melaksanakan pembelajaran, antara lain siswa terkadang bingung dalam melakukan hasil laporan kegiatan jika tidak dibimbing oleh guru dan waktu

yang ada melebihi jatah waktu yang ditetapkan.

Dari penilaian hasil belajar siswa siklus 2 pembelajaran 4 diperoleh nilai rata-rata 84. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 70. Jumlah siswa yang tuntas pada hasil belajar 21 siswa dari 23 jumlah seluruh siswa, sedangkan 2 siswa yang tidak tuntas. Ketuntasan belajar klasikal yang dicapai adalah 91%, dengan demikian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas pada siklus 2 pembelajaran 4 sudah terpenuhi.

SIMPULAN

Peningkatan ketuntasan hasil belajar ranah kognitif. Ketuntasan hasil belajar pada siklus 1 pembelajaran 1 rata-rata 70 dengan ketuntasan hasil belajar klasikal adalah 43%, siklus 1 pembelajaran 2 rata-rata 73 dengan ketuntasan klasikal adalah 60% dimana ketuntasan tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan tindakan kelas. Sedangkan rata-rata hasil belajar siklus 2 pembelajaran 3 adalah 75 dengan ketuntasan hasil belajar adalah 75%, siklus 2 pembelajaran 4 rata-rata 84 dengan ketuntasan klasikal 91% dimana ketuntasan tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan kelas.

SARAN

Dengan mempertimbangkan hasil penilaian, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

Agar peningkatan belajar tangga nada melalui metode Kodaly dapat dilaksanakan dengan baik maka disarankan kepada guru kelas untuk mempersiapkan terlebih dahulu modul ajar sebelum pembelajaran dimulai, yang

akan memperjelas materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Sebaiknya guru lebih meningkatkan kedisiplinan kepada peserta didik, agar mereka lebih memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan.

Mampu mengalokasikan waktu secara tepat dan efisien. Setiap akhir presentasi dan tes, guru perlu memberikan reward sangat baik atau baik pada pasangan, kelompok maupun pada peserta didik yang berprestasi dalam kategori baik, sebagai bentuk dorongan agar mereka terpacu untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, et al (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Sungguminasa: CV Cahaya Bintang Cemerlang
- Hariyanto, H., & Rahayu, S. (2018). *Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(2), 48-56.
- Karanggintung, *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(4), 65-75
- Kusuma, A. D. (2019). *Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD*. Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA, 10(2), 127-135.
- Masruri, Eka, Supriatna (2020), *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Dan Sikap*
- Riandi, R. (2018). *Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III SD*. Skripsi. Universitas XYZ.

- Rosyid, Mansyur, & Abdullah (2019). *Prestasi belajar*. Literasi Nusantara.
- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Susilo, Chotimah, & Sari, (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative.
- Syafi'i, Marfiyanto, & Rodiyah(2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.
- Utami, W. S., & Prastowo, A. (2020). *Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan.